

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis dan pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai perilaku keuangan pada generasi Z, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel Financial literacy tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (*financial behavior*) pada Generasi Z. Meskipun secara teori peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat meningkatkan perilaku keuangan yang baik, kenyataannya data menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi perilaku keuangan generasi z.
2. Hasil pengujian variabel *Financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Penggunaan aplikasi dan layanan *financial technology* membantu mereka dalam mengelola keuangan secara lebih baik, sehingga meningkatkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.
3. Hasil pengujian variabel *lifestyle* tidak terbukti berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka. Meskipun gaya hidup berkaitan dengan kebiasaan konsumtif dan sikap terhadap pengeluaran, faktor ini tidak secara langsung memengaruhi tindakan keuangan generasi Z secara signifikan.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari jika dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, dan *lifestyle* terhadap *financial behavior* generasi z masih jauh dari kata sempurna, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan yang terjadi dalam penelitian dan tidak dapat dihindarkan. Keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada demografi responden yang hanya mencakup Generasi Z di Indonesia, sehingga hasil penelitian mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan variasi perilaku keuangan pada kelompok usia lain atau generasi berbeda.
2. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga generalisasinya kurang luas.
3. Pernyataan dalam kuesioner yang multi tafsir/ambigu sehingga membingungkan responden atau hanya di-mengerti oleh kalangan tertentu saja.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan perilaku keuangan pada Generasi Z memerlukan pendekatan yang holistik, meliputi edukasi keuangan yang tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga memperkuat sikap positif, kontrol diri,

dan norma sosial yang mendukung pengelolaan keuangan yang sehat. Pihak perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dapat merancang program pelatihan dan workshop yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan digital secara bertanggung jawab, serta mengintegrasikan edukasi tentang norma sosial dan kontrol diri dalam kurikulum dan kegiatan pendukung. Selain itu, Generasi Z disarankan untuk lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi finansial, serta selalu menerapkan prinsip keuangan yang disiplin dan terencana agar perilaku keuangan mereka tetap stabil dan positif di masa depan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan perilaku keuangan yang baik dapat terbentuk secara berkelanjutan dan memberi dampak positif bagi kehidupan keuangan mereka.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini menguatkan bahwa perilaku keuangan Generasi Z dipengaruhi oleh faktor yang bersifat psikologis dan konteks sosial, seperti sikap, kontrol diri, dan norma sosial, yang sejalan dengan *teori planned behavior* dari Ajzen (1991). Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk menghasilkan perilaku keuangan yang baik, melainkan harus didukung oleh faktor-faktor psikologis yang memoderasi dan memediasi hubungan tersebut. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup dan penggunaan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan tidak selalu langsung

dan signifikan, sehingga menambah pemahaman bahwa faktor-faktor lain seperti norma sosial dan kontrol diri perlu dipertimbangkan dalam pengembangan model perilaku keuangan. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan generasi muda dan mendukung pentingnya integrasi faktor psikologis dan sosial dalam kerangka teori perilaku keuangan.

